ABSTRAK

Lailaturrohmah: 220104010165, *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Kader Posyandu dalam Meningkatkan Partisipasi Lansia (Studi pada Posyandu Lansia di Desa Asam Jaya Kecamatan Jorong)*, Pembimbing (I) Armiah, S.IP., M.Si., dan Pembimbing (II) Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom., pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Efektivitas, Komunikasi Interpersonal, Kader Posyandu, Partisipasi Lansia, Posyandu Lansia Jaya Berseri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi lansia dalam kegiatan Posyandu Lansia Jaya Berseri di Desa Asam Jaya, Kecamatan Jorong, yang semula hanya berkisar antara 15-20% dari jumlah keseluruhan lansia yang ada di wilayah tersebut. Angka partisipasi tersebut berada jauh di bawah standar nasional yang ditetapkan, yakni minimal 80%. Meskipun demikian, dalam satu tahun terakhir telah terjadi peningkatan partisipasi lansia yang cukup signifikan, dari angka maksimum 20% menjadi 30%, yang diduga kuat berkaitan erat dengan peran komunikasi interpersonal para kader Posyandu. Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal kader Posyandu Jaya Lansia Berseri dalam meningkatkan partisipasi lansia pada program tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan efektivitas komunikasi interpersonal oleh kader Posyandu Lansia Jaya Beseri dalam berinteraksi dengan lansia dan untuk menganilisis kontribusi efektivitas komunikasi interpersonal kader yang telah diterapkan tersebut dalam meningkatkan partisipasi lansia pada kegiatan Posyandu Lansia Jaya Berseri di Desa Asam Jaya, Kecamatan Jorong.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan pasif, wawancara terarah (*guided interview*), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader Posyandu Lansia Jaya Berseri telah menerapkan kelima dimensi efektivitas komunikasi interpersonal oleh DeVito, yakni keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan secara menyeluruh dan seimbang dalam jalinan komunikasi mereka dengan lansia. Penerapan kelima aspek tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi lansia sebesar 10% dalam kurun waktu satu tahun. Kendati demikian, kemampuan kader masih bersifat alamiah dan belum didukung oleh pelatihan komunikasi yang terstruktur, sementara faktor-faktor eksternal lainnya turut memengaruhi tingkat partisipasi secara signifikan.